

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan usahanya, mempertahankan hidup, dan menghasilkan laba, maka produktivitas kerja karyawan sangat penting sebagai alat ukur keberhasilan dalam menjalankan usaha. Keberhasilan suatu perusahaan tercermin dari hasil kerja masing-masing individu dalam perusahaan, hasil kerja tersebut akan berpengaruh pada produktivitas kerja secara keseluruhan. Dengan semakin meningkatnya produktivitas kerja karyawan diharapkan dapat berdampak pada peningkatan kesejahteraan karyawan di perusahaan tersebut.

Manajemen sumber daya manusia pada umumnya untuk memperoleh tingkat perkembangan yang setinggi-tingginya, hubungan kerja yang serasi antara karyawan dan penyatupaduan sumber daya manusia secara efektif atau tujuan efisiensi dan kerja sama sehingga diharapkan akan meningkatkan produktivitas kerja pada suatu perusahaan atau instansi tersebut (Sunnyoto, 2012:1). Sumber daya manusia mengandung dua hal yaitu dipandang dari kualitas usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi dalam jangka waktu tertentu, untuk meningkatkan barang dan jasa. Dengan kata lain kelangsungan suatu perusahaan ditentukan oleh kinerja karyawannya.

PT. XYZ bertekad mewujudkan produk *packaging* sebagai pilihan utama dan terbaik di Indonesia dan negara lain. PT XYZ yakin dapat menyelenggarakan Industri *packaging* yang mengutamakan, kualitas dan ketepatan waktu serta yang berwawasan lingkungan kerja karyawannya. Aktivitas pekerjaan dalam PT. XYZ juga menuntut produktivitas pada karyawannya karena aktivitas pekerjaan dikerjakan oleh tenaga manusia dan juga mesin, dari mulai aktivitas percetakan (*printing*) setiap material kemasan makanan dikontrol, aktivitas produksi material yang akan dilakukan pengecekan, aktivitas pengangkatan material yang sudah layak di serahkan ke bagian laminasi (*lamination*). hingga aktivitas pemotongan (*sliting*).

Dari segi beban kerja mental yang dialami oleh setiap pekerja produksi PT. XYZ yaitu pekerja dituntut untuk segera menyelesaikan aktivitas percetakan kemasan dengan memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh departemen produksi, lalu kondisi lingkungan kerja produksi material kemasan yang jauh terbelah dari kata sehat walaupun sudah dilengkapi dengan alat pelindung diri karena pada kenyataannya setiap pekerja melakukan aktivitas percetakan material-kemasan dari mulai bahan komposisi kemasan seperti tinta, plastik, resin, film, drum, tiner dan sebagainya. kemasan resin yang semua dikirim oleh supplier PT. KLM . Tumpukan drum tersebut sangat berbahaya bagi pekerja yang melintasi area printing sebab bisa terjadi kecelakaan kerja jika sampai rubuh menimpa pegawai. Kondisi ini makin dipersulit apabila terjadi hujan, karena kondisi lingkungan kerja yang menjadi licin bahkan pekerja sempat mengalami kecelakaan kerja, kondisi kerja seperti ini akan berdampak pada kondisi mental pekerja.

## **I.2 Perumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh faktor fisiologis dan psikologis terhadap produktivitas pekerja dibagian produksi pada industri kemasan?
2. Bagaimana proses pengolahan dengan cara kontinyu dan proses- proses pergudangan yang berlangsung efisien dan efektif bekerja pada keselamatan kesehatan kerja (K<sub>3</sub>) yang baik sesuai dengan SOP yang ada agar perusahaan tersebut bisa menuju ke Industri Green Manufacturing dengan menggunakan metode Nasa TLX?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis beban kerja fisik (fisiologi) pekerja melalui hasil perhitungan total metabolisme dan beban kerja mental (psikologi) pekerja dengan menggunakan metode NASA TLX.
- b. Menganalisis hubungan dan tingkat signifikansi hubungan antara tingkat produktivitas dengan keselamatan kesehatan kerja (K<sub>3</sub>) serta kerja mental metode NASA TLX dan beban kerja fisik yang berdasarkan dari nilai denyut nadi kerja permenit serta konsumsi oksigen kerja dalam

liter permenit, dengan melihat jumlah output pekerja dengan waktu shift para pekerja produksi PT XYZ.

- c. Memberikan saran perbaikan berdasarkan hasil dan analisa yang diperoleh pada hubungan produktivitas kerja pekerja antara beban kerja fisik dengan beban kerja mental serta tingkat keselamatan kesehatan kerja para pekerja yang menuju ke Industri Green Manufacturing pada pimpinan PT. XYZ.

#### **I.4 Pembatasan Masalah**

Adapun yang menjadi ruang lingkup atau pembatasan masalah yang akan diambil untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2018
- b. Pengambilan data dilakukan pada bagian produksi PT. XYZ. yaitu divisi printing, divisi laminasi, divisi sliting
- c. Pekerja yang menjadi objek penelitian dan pengambilan data adalah pegawai divisi printing yang berjumlah 14 pekerja, divisi laminasi berjumlah 11 pekerja, dan divisi sliting yang berjumlah 5 pekerja. Sehingga total keseluruhan data sebanyak 30 data pekerja produksi.
- d. Pengolahan data fisiologis dan psikologis dilakukan dengan software *SPSS (Statistical Package for Social Science)*.

#### **I.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat diantaranya:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis tentang hubungan faktor fisiologi dan psikologi terhadap produktivitas pekerja, dan K<sub>3</sub>, terutama yang menyangkut hubungan beban kerja mental dan beban kerja fisik.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pimpinan PT. XYZ dalam memperhatikan tingkat produktivitas kerja pekerja serta beban kerja pekerja produksi, dan juga berguna bagi pekerja tiap divisi produksi PT. XYZ.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembahasan masalah maka dibuat suatu sistematika penulisan yang dapat menjelaskan secara singkat mengenai gambaran penelitian, sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai hal-hal yang melatar belakangi permasalahan produktivitas kerja dengan fisiologi dan psikologi dalam dunia industri, tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian, hal-hal yang ingin dibahas terkait beban kerja fisik dan beban kerja mental, serta bisa mengetahui tingkat produktivitas perusahaan, termasuk pada batasan masalah yang ada dalam penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menerangkan teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, terutama mengenai tingkat produktivitas kerja pekerja dan beban kerja fisik serta beban kerja mental pada umumnya. Pada bab ini juga menerangkan bagaimana tingkat keselamatan, kesehatan kerja para pekerja.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Menggambarkan tata cara pengumpulan atau pengambilan data yang diperlukan guna menjawab permasalahan hubungan antara tingkat produktivitas kerja dengan beban kerja fisik dan beban kerja mental pada pekerja produksi PT XYZ, seperti objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, kerangka pemecahan masalah.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini akan menampilkan data-data yang berhasil dikumpulkan dari pengamatan langsung dilapangan dan hasil dari wawancara dilapangan yang terkait antara produktivitas kerja dengan beban kerja fisik dan beban kerja mental pekerja yang kemudian akan dilakukan perhitungan beban kerja fisiologis dan psikologis pada pekerja produksi PT. XYZ serta analisis hubungan antara beban kerja fisik dan beban kerja mental pekerja. Dari pengumpulan data tersebut akan menghasilkan tingkat keselamatan kesehatan kerja ( $K_3$ ).

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh hasil dan analisa terkait hubungan antara tingkat produktivitas kerja dengan beban kerja fisik dan beban kerja mental pekerja

produksi PT. XYZ, serta menghasilkan tingkat keselamatan, kesehatan Keselamatan, kesehatan kerja (K3)

